

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Survei deskriptif merupakan sesuatu riset yang dibuat untuk menceritakan sebuah kejadian yang terjadi di masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survei deskriptif dipakai untuk menggambarkan suatu masalah kesehatan terkait dengan kesehatan kelompok masyarakat yang ada di sebuah komunitas tertentu (Notoatmodjo, 2016).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Gereja Bukit Zaitun Desa Tinompo, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1) Populasi**

Penelitian dilakukan di Gereja Bukit Zaitun Desa Tinompo, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021.

## 2) Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari totalitas obyek yang akan diteliti serta diharapkan dapat mewakili semua populasi (Notoatmojo, 2010). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan *total sampling*. *Total sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan pengambilan total sampling dikarenakan menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Pengetahuan dan Sikap

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya).	Kuesioner	Favourable : Benar = 1 Salah = 0 Unfourable : Benar = 0 Salah = 1 Kriteria : 1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56%	Ordinal
Sikap	Sikap adalah juga respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya)	Kuesioner	Favourable : SS = 4 S = 3 TS = 2 STS=1 Unfourable : SS = 1 S = 2 TS = 3 STS=4 Kriteria : Positif : bila	Ordinal

---

skor yang  
diperoleh >  
75%  
Negatif : bila  
skor yang  
diperoleh <  
75%

---

Berdasarkan tabel 3.1 tentang variabel pengetahuan memiliki 2 jenis pertanyaan yaitu favourable, jika benar mendapat skor 1 dan jika salah mendapat skor 0, dan unfavourable yang memiliki skor sebaliknya. Variabel pengetahuan mempunyai 3 kategori penilaian yaitu baik apabila nilai presentase 76-100%, cukup apabila nilai presentase 56-75%, dan kurang apabila nilai presentase <56%.

Berdasarkan tabel 3.1 tentang variabel sikap memiliki 2 jenis pertanyaan yaitu favourable dengan 4 kategori penilaian yaitu sangat setuju mendapat skor 4, setuju mendapat skor 3, tidak setuju mendapat skor 2, sangat tidak setuju mendapat skor 1, dan unfavourable yang memiliki skor sebaliknya. Variabel sikap mempunyai 2 kategori penilaian yaitu positif apabila nilai presentase >75% dan negatif apabila nilai presentase <75%.

#### E. Pengumpulan Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:
  - a. Data primer, merupakan data yang didapatkan dari lembar kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Dimana kuesioner berisi pertanyaan dan dipilih jawaban yang telah disiapkan.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap COVID-

19

Kategori	Kisi-kisi	Favourable	Unvourable	Jumlah
Pengetahuan	Pengertian COVID-19	1,2	3	3
	Tanda dan gejala	4	-	1
	Kelompok beresiko	6,7,8,9	5,10	6
	Masa inkubasi	11	-	1
	Mencuci tangan	12	13	2
	Penyemprotan alkohol dan desinfektan	14	15	2
	Virus pada permukaan benda	16	-	1
Sikap	Aktivitas dalam rumah	1	2	2
	Aktivitas luar rumah	3,4	5,6	4
	Menjaga jarak dan kontak fisik	7	-	1
	Kebersihan diri	8,9	10,11,12	5
	Pelaporan dan isolasi mandiri	13,14,	15	3

- b. Data sekunder, merupakan data yang didapatkan tidak langsung oleh peneliti tetapi didapatkan dari data yang telah ada atau telah terkumpul dari pihak lain atau instansi tertentu.

## 2. Prosedur Penelitian

Data merupakan unit data yang direkam oleh media yang bisa dibedakan dengan informasi lain, bisa dianalisis serta relevan dengan program tertentu. Pengumpulan informasi merupakan prosedur yang sistematis serta standar buat memperoleh informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2012).

Menurut Nursalam (2013), pengumpulan informasi merupakan sesuatu tahap pendekatan kepada subyek serta tahap pengumpulan ciri subjek yang dibutuhkan dalam sesuatu riset. Langkah dalam pengumpulan informasi tergantung pada rancangan riset serta metode instrument yang dipakai.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi ialah pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap indikasi yang nampak pada objek riset. Observasi ialah metode pengumpulan informasi yang memakai pengamatan terhadap obyek riset yang bisa dilaksanakan secara langsung ataupun tidak langsung.

b. Kuesioner

Metode angket atau kuesioner sesuatu catatan yang berisikan rangkaian persoalan menimpa suatu permasalahan ataupun bidang yang hendak diteliti. Untuk mendapatkan informasi, angket disembarkan kepada responden (orang yang menjawab atas persoalan yg diajukan buat kepentingan riset), terutama pada riset survei ( Arikunto, 2016).

## F. Pengolahan Data

Pengolahan Data Data yang dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2016):

### 1. Penyuntingan Data (Editing)

Hasil kuesioner yang didapatkan harus disunting (edit) terlebih dahulu. Apabila didapatkan masih adanya data atau informasi yang belum lengkap, maka angket harus dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi kembali.

### 2. Membuat Lembaran Kode atau Kartu Kode (Coding Sheet)

Lembaran atau kartu kode merupakan instrumen berbentuk kolom buat merekam informasi secara manual. Lembaran ataupun kartu kode memiliki nomor urut responden, serta nomor pertanyaan.

#### a. Pengetahuan

Favourable : Benar= 1

Salah = 0

Anvourable : Benar= 0

Salah = 1

#### b. Sikap

Favourable : SS = 4

S = 3

TD = 2

STS = 1

Anvourable : SS = 1

$$S = 2$$

$$TD = 3$$

$$STS = 4$$

### 3. Memasukkan Data (Data Entry)

Yaitu mengisi kolom atau kotak lembar kode atau kartu kode sesuai atas jawaban dari setiap pertanyaan.

### 4. Tabulating (tabulasi)

Yaitu membuat tabel data, sesuai tujuan penelitian atau yang hasil yang diinginkan peneliti.

## G. Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk menarangkan/ mendeskripsikan ciri tiap- tiap variabel yang diteliti. Secara umum untuk menganalisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini dibuat untuk menciptakan distribusi frekuensi serta presentase dari pengetahuan serta sikap (Notoatmodjo, 2012).

Analisa yang digunakan melalui distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{SP}{SM}$$

$$x 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase (%)

SP : Skor yang didapat dari responden

SM : Skor tertinggi yang diharapkan

## H. Validitas dan Reabilitas

### 1. Validitas

Validitas merupakan sesuatu dimensi yang membuktikan tingkat-tingkat kevalidan ataupun kesahihan sesuatu instrument. Sesuatu instrument yang valid ataupun sah memiliki validitas yang tinggi dan sebaliknya instrument kurang valid ataupun tidak sah mempunyai validitas rendah (Arinkunto, 2006).

Data dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bis= (i)} = \frac{(X_i - X_t)}{S_t} \left[ \sqrt{\frac{P_i}{Q_i}} \right]$$

Keterangan :

- $r_{bis= (i)}$  = koefisien biseral soal no i  
 $X_i$  = rata-rata skor total yang dijawab benar soal i  
 $X_t$  = rata-rata skor total semua responden  
 $P_i$  = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal no i  
 $Q_i$  = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal no i  
 $S_t$  = standar deviasi skor total semua responden,  
dengan rumus

$$S_t = \sqrt{\frac{\sum(x-x^2)}{n}}$$

Keputusan uji :

Bila, hitung (r pearson)  $\geq$  r tabel : artinya pertanyaan tersebut valid

Bila, hitung (r pearson)  $\leq$  r tabel : artinya pertanyaan tersebut tidak valid

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menyebarkan kuesioner kepada 20 responden remaja gereja Bukit Zaitun Tinompo sebanyak 20 pertanyaan dan 20 pernyataan.
- b) Item pertanyaan untuk variabel gambaran pengetahuan dan sikap memiliki nilai keofisien validitas dengan titik kritis *corrected* item total correlation  $\geq 0,444$  dapat dinyatakan valid dan untuk nilai keofisien validitas dengan titik kritis *corrected* item total correlation  $\leq 0,444$  dinyatakan tidak valid (Arikunto, 2006).
- c) Hasil yang valid pada variabel pengetahuan dengan 20 pertanyaan adalah 16 pertanyaan dan variabel sikap dengan 20 pernyataan yaitu sebanyak 15 pernyataan.
- d) Hasil yang tidak valid pada variabel pengetahuan adalah 4 pertanyaan dan variabel sikap sebanyak 5 pernyataan.
- e) Hasil akhir, item variabel pengetahuan yang digunakan sebanyak 16 pertanyaan dan variabel sikap digunakan sebanyak 15 pernyataan.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas membuktikan pada sesuatu penafsiran kalau instrumen lumayan bisa dipercaya buat digunakan bagaikan perlengkapan pengumpulan informasi sebab instrumen tersebut telah baik (Arikunto, 2006). Cara untuk mengetahui reabilitas yaitu dengan membandingkan nilai r tabel. Uji reabilitas sebagai nilai r hasil adalah Alpha. Bila r Alpha

lebih besar dari konstantanya (0,60) maka pertanyaan dan pernyataan tersebut reliabel (Riyanto, 2011).

Tehnik yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus koefisien reabilitas :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = Varians butir

$\sigma^2$  = Varians total

Keputusan uji :

Bila nilai Cronbach's alpha lebih e konstanta (0,60)

maka pertanyaan dan pernyataan reliabel.

Berdasarkan nilai perhitungan dengan Alpha Cronbach dinyatakan reliabel jika  $\alpha > 0,60$ . Menurut hasil uji reabilitas yang dilakukan kepada 20 responden pada variabel pengetahuan diperoleh  $r = 0,839$  dan variabel sikap didapatkan  $r = 0,873$ , karena nilai  $\alpha > 0,60$  sehingga dinyatakan instrument tersebut dapat dipercaya ataupun reliabel. Dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dan pernyataan gambaran pengetahuan dan sikap remaja gereja Bukit Zaitun terhadap COVID-19 reliabel.